

ABSTRAK

Gedi (*Abelmoschus manihot* L.) merupakan tumbuhan tropis yang banyak tumbuh di daerah Sulawesi. Tumbuhan gedi banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai obat, khususnya bagian daunnya yang banyak mengandung metabolit sekunder diantaranya berupa flavonoid, tanin, dan saponin. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas ekstrak daun gedi (*Abelmoschus manihot* L.) terhadap bakteri penyebab jerawat (*Propionibacterium acne*, *Staphylococcus aureus*) dengan menggunakan pelarut yang berbeda tingkat kepolarannya. Metode difusi sumuran digunakan untuk melihat daya hambat dari masing – masing ekstrak yang diuji. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan kepolaran tiga pelarut yaitu n-heksan, etil asetat, dan etanol 96% memberikan aktivitas penghambatan yang berbeda pada bakteri *Propionibacterium acne*, dan *Staphylococcus aureus*. Dimana ekstrak etanol 96% dan ekstrak etil asetat menunjukkan daya hambat yang besar dibandingkan ekstrak n-heksan terhadap bakteri *Propionibacterium acne* dengan zona hambat sebesar $34,52 \pm 1,48$ mm, $30,38 \pm 0,93$ mm, dan $21,70 \pm 2,20$ mm. Sedangkan untuk bakteri *Staphylococcus aureus* ekstrak etanol 96% $30,58 \pm 1,96$ mm, ekstrak etil asetat $31,06 \pm 1,18$ mm, dan ekstrak n-heksan $23,81 \pm 6,14$ mm. Daya hambat dari masing – masing pelarut termasuk kedalam kategori sangat kuat.

Kata Kunci : Antibakteri, *Abelmoschus manihot* L., Bakteri Jerawat

ABSTRACT

Gedi (*Abelmoschus manihot* L.) is a tropical plant that grows a lot in the Sulawesi area. The gedi plant is widely used by the community as medicine, especially the leaves which contain a lot of secondary metabolites, including flavonoids, tannins, and saponins. This study aims to determine the activity of gedi (*Abelmoschus manihot* L.) leaf extract against acne-inducing bacteria (*Propionibacterium acne*, *Staphylococcus aureus*) using solvents with different levels of polarity. The well diffusion method was used to see the inhibitory power of each of the extracts tested. The results showed that the differences in the polarity of the three solvents, namely n-hexane, ethyl acetate, and ethanol 96% gave different inhibitory activities on the bacteria *Propionibacterium acne*, *Staphylococcus aureus*. Where the 96% ethanol extract and ethyl acetate extract showed greater inhibition than the n-hexane extract against *Propionibacterium acnes* bacteria with inhibition zones of $34,52 \pm 1,48$ mm, $30,38 \pm 0,93$ mm, and $21,70 \pm 2,20$ mm. Whereas for *Staphylococcus aureus* bacteria 96% ethanol extract $30,58 \pm 1,96$ mm, $31,06 \pm 1,18$ mm ethyl acetate extract, and $23,81 \pm 6,14$ mm n-hexane extract. The inhibition of each solvent is included in the very strong category.

Keywords: Antibacterial, *Abelmoschus manihot* L., Acne Bacteria